

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBYEK STUDI KASUS : MTS ANNAJAH JAKARTA

Wendy Ariansyah¹⁾, Lusi Fajarita, M.Kom²⁾

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

^{1,2}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail : 1412502633@student.budiluhur.ac.id¹⁾, lusi.fajarita@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Madrasah Tsanawiyah Annajah Jakarta adalah sebuah instansi yang bergerak dibidang pendidikan. Permasalahan yang dihadapi oleh instansi ini antara lain Kesulitan dalam pencarian dokumen yang dikarenakan dokumen penggajian tercampur dengan dokumen lainnya sehingga dokumen sulit dicari, semua dokumen transaksional masih menggunakan media kertas, maka dari itu membutuhkan tempat penyimpanan khusus sehingga kesulitan dalam pembuatan laporan harus membuka kembali dokumen yang ada atau merakap dokumen, slip gaji kurang informatif karena tidak ada NUPTK guru, sebab itu ada kemungkinan terjadi kesalahan nama karyawan apabila ada kesalahan nama dan mengakibatkan kesalahan dalam pemberian gaji karyawan, sulit mengetahui laporan thr, karena belum adanya slip thr. Untuk mengatasi dan memberi solusi masalah – masalah tersebut, penulis menggunakan metodologi berorientasi obyek untuk melakukan analisa dan membuat desain sistem yang akan diusulkan serta akan diimplementasi dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.NET 2008 dan menggunakan database MySQL. Semoga dengan adanya sistem yang diusulkan ini, diharapkan proses pengolahan data yang ada pada Madrasah Tsanawiyah Annajah Jakarta bisa tersimpan lebih rapih dan terstruktur lebih baik.

Kata kunci: sistem informasi penggajian, penggajian, madrasah tsanawiyah

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan penggajian merupakan salah satu kegiatan pada perusahaan dalam melakukan pendataan gaji karyawan. Pengelolaan penggajian di sebuah perusahaan rentan terhadap masalah seperti kesalahan dalam perhitungan. Sebab itu, adanya sistem yang mampu melakukan perhitungan gaji dengan cepat dan tepat waktu yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan.

Perkembangan teknologi sampai sekarang ini sangat pesat, hampir semua kegiatan di instansi negeri maupun swasta tidak lepas dari kegiatan teknologi informasi. Penerapan sebuah sistem informasi pada sebuah instansi sangat diperlukan karena kegiatan dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Sistem informasi dibuat untuk penanganan dan pengolahan data untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat. Informasi yang tepat dan akurat dapat menyusutkan kesalahan, sehingga dapat meningkatkan kinerja yang efektif, efisien dan kecepatan operasional bagi instansi yang ingin menggunakan teknologi informasi. Madrasah Tsanawiyah Annajah Jakarta yang bergerak dibidang pendidikan dan merupakan salah satu sekolah yang penggajiannya masih belum efektif. Pengelolaan penggajian dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan microsoft excel, sehingga proses tersebut masih menjadi kelemahan dalam pembuatan laporan tentang data-data gaji karyawan, kesulitan dalam pencarian dokumen yang dikarenakan dokumen penggajian tercampur dengan dokumen

lainnya sehingga dokumen sulit dicari dan semua transaksional masih menggunakan media kertas.

1.2 Masalah

Bedasarkan permasalahan yang dihadapi pada Madrasah Tsanawiyah Annajah Jakarta, adapun permasalahan yang dihadapi diantaranya sebagai berikut:

- a. Kesulitan dalam pencarian dokumen yang dikarenakan dokumen penggajian tercampur dengan dokumen lainnya sehingga dokumen sulit dicari.
- b. Semua dokumen transaksional masih menggunakan media kertas, maka dari itu membutuhkan tempat penyimpanan khusus. Sehingga kesulitan dalam pembuatan laporan harus membuka kembali dokumen yang ada atau merakap dokumen.
- c. Slip gaji kurang informatif karena tidak ada NUPTK guru, sebab itu ada kemungkinan terjadi kesalahan nama karyawan apabila ada kesalahan nama dan mengakibatkan kesalahan dalam pemberian gaji karyawan.
- d. Sulit mengetahui laporan THR, karena belum adanya slip THR.

1.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi dapat dilakukan pada organisasi sebagai suatu sistem yang menjadikan informasi bagi semua jenjang dalam organisasi tersebut pada suatu saat diperlukan. Menurut [1] "Sistem informasi terdiri dari beberapa jenis komponen-komponen yang dapat diartikan sebagai

blok bangunan (*building block*), yang terdiri dari blok keluaran, blok masukan, blok teknologi, blok model, blok basis data, dan blok kendali. Untuk menjadi suatu sistem, semua blok saling berinteraksi satu dengan lainnya supaya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasaran”.

1.4 Konsep Dasar Analisa Sistem

Analisa sistem adalah sebuah teknik untuk memecahkan masalah dengan teknik menguraikan bagian-bagian komponen dari suatu sistem informasi agar untuk dievaluasi dan diidentifikasi supaya dapat diusulkan perbaikannya. Menurut [2] “Analisa sistem dapat didefinisikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang berjalan, dengan menganalisa proses bisnis (*business process*), jabatan dan uraian tugas (*business users*), rencana-rencana perusahaan (*business plan*) ketentuan atau aturan (*business rule*), masalah dan mencari solusinya (*business problem and business solution*)”.

1.5 Konsep Dasar Perancangan Sistem

Menurut [3] model pengembangan sistem dapat dimulai dari:

a. Perancangan Model

Perancangan model dari sistem informasi yang diusulkan dalam bentuk fisik (*physical*) dan bentuk model logika (*logic*), bagan alur sistem merupakan alat yang akurat untuk menggambarkan sistem secara fisik. Model logika dari sistem informasi lebih mendefinisikan bagaimana nantinya fungsi-fungsi dari sistem informasi secara logika akan bekerja dan model logika akan digambarkan dengan menggunakan *sequence diagram*.

b. Perancangan Masukan

Alat masukan dapat dikategorikan ke dalam dua golongan yaitu alat masukan langsung (*direct input*) dan alat masukan tidak langsung (*indirect input*). Alat masukan langsung berupa alat yang langsung dihubungkan ke CPU (*Central Processing Unit*) sedang alat masukan tidak langsung adalah alat yang tidak langsung dihubungkan ke CPU (*Central Processing Unit*).

c. Perancangan Keluaran

Keluaran adalah ciptaan dari sistem informasi yang dapat dilihat. Definisi keluaran dapat terdiri dari berbagai jenis. Yang dimaksud keluaran dari rancangan sistem suatu organisasi ialah keluaran yang berupa tampilan di layar komputer atau dimedia kertas .

d. Perancangan Basis Data

Basis data adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan antara data satu dengan data yang lainnya. Data tersebut tersimpan di simpanan luar komputer (*storage*) dan untuk menampilkannya dipergunakan perangkat lunak (*software*) .

1.6 Teori Pendukung

a. Pengertian Gaji

Menurut [4] “Gaji adalah salah satu unsur yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, karena gaji merupakan alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan karyawan, sehingga dengan gaji yang diberikan kepada karyawan akan termotivasi untuk bekerja lebih giat”.

b. Pengertian Tunjangan

Berdasarkan [5] tunjangan adalah uang (barang) yang dipakai untuk menunjang atau tambahan pendapatan di luar gaji sebagai bantuan, sokongan (KBBI).

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk melakukan susunan rancangan Sistem Informasi dilakukan peninjauan lokasi untuk mendapatkan data dalam menyelesaikan laporan Penelitian ini. Metode pengumpulan data guna memperoleh data yang akurat dalam pembuatan laporan ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara penulis dengan Staff Tata Usaha(TU) untuk mengajukan pertanyaan atau pendapat yang berhubungan dengan penggajian pada MTS Annajah.

b. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung untuk membuktikan kebenaran data tersebut. Pengamatan langsung dengan datang ke MTS Annajah untuk mengumpulkan data-data yang nantinya akan digunakan sebagai masukan untuk penulisan pembuatan laporan Penelitian ini.

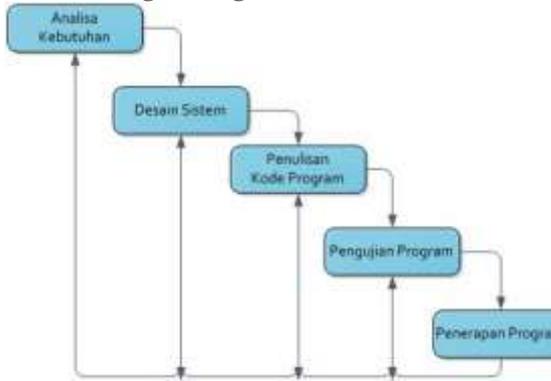
c. Studi Kepustakaan

Penulisan dilakukan dengan cara menyimpulkan data yang terdapat di buku-buku yang menjadi referensi menyangkut sistem yang akan dirancang, diklat, catatan perkuliahan dan buku-buku lainnya sebagai acuan penyusunan laporan penelitian.

d. Analisa Dokumen

Metode pengumpulan data melalui dokumen berjalan dan dokumen yang berkaitan dengan sistem yang akan dibuat[3].

2.2 Metode Pengembangan Sistem

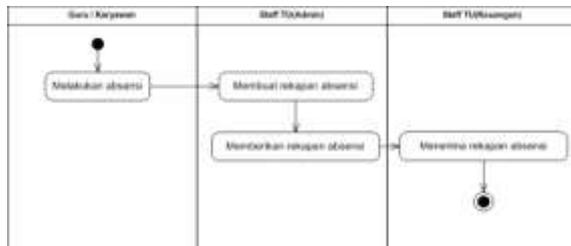


Gambar 1. Metode Waterfall

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

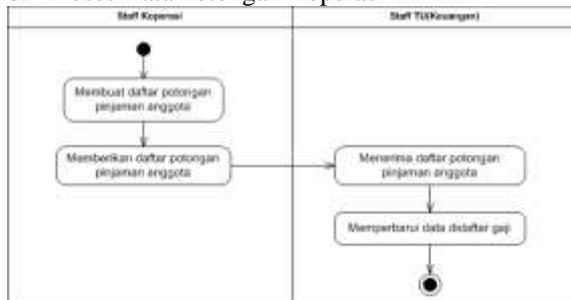
3.1 Proses Bisnis Berjalan

a. Proses Pencatatan Data Absensi



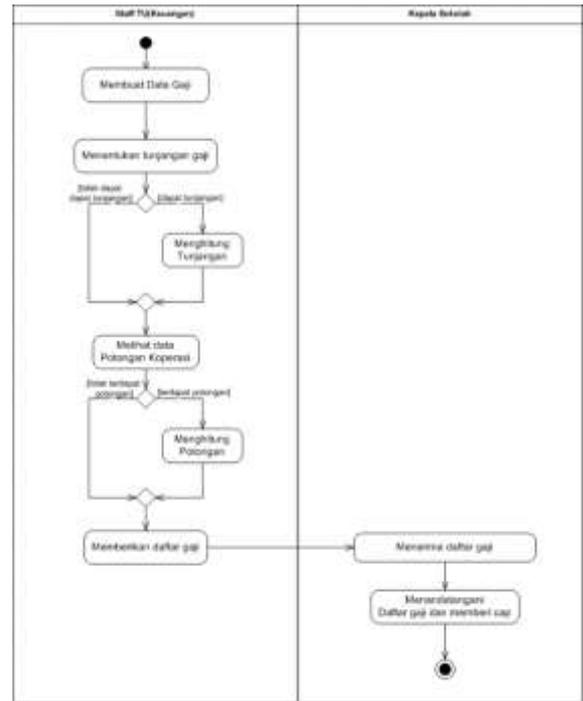
Gambar 2 : Activity Diagram Proses Pencatatan Data Absensi

b. Proses Data Potongan Koperasi



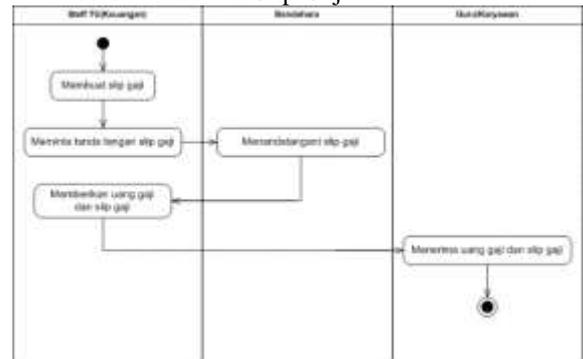
Gambar 3 : Activity Diagram Proses Pencatatan Data Potongan Koperasi

c. Proses Pencatatan Data Gaji



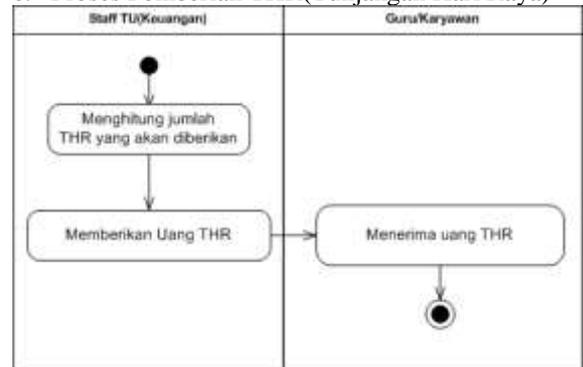
Gambar 4 : Activity Diagram Proses Pencatatan Data Gaji

d. Proses Pembuatan Slip Gaji



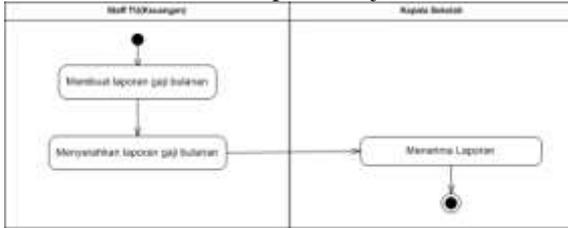
Gambar 5 : Activity Diagram Proses Pembuatan Slip Gaji

e. Proses Pemberian THR(Tunjangan Hari Raya)



Gambar 6 : Activity Diagram Proses Pemberian THR(Tunjangan Hari Raya)

f. Proses Pembuatan Laporan Gaji Bulanan



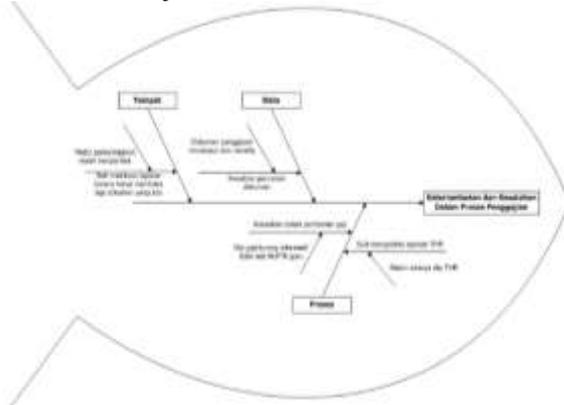
Gambar 7 : Activity Diagram Proses Pembuatan Laporan Gaji Bulanan



Gambar 10 : Use Case Diagram Transaksi

3.2 Analisa Masalah

Berikut diagram analisa Fishbone (diagram tulang ikan) terhadap permasalahan yang terdapat pada MTS Annajah :

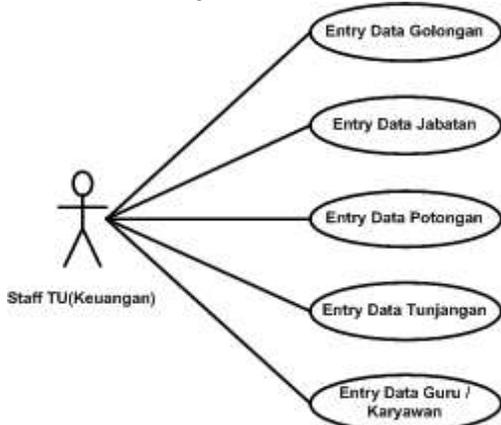


Gambar 8 : Diagram Fishbone

3.3 Use Case Diagram

Rancangan diagram digambarkan menggunakan Use Case Diagram terdiri dari sebagai berikut :

a. Use Case Diagram Master



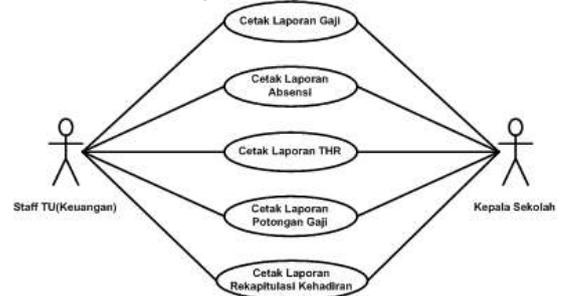
Gambar 9 : Use Case Diagram Master

Use Case tersebut menjelaskan tentang hal-hal apa saja yang bisa Staff TU(Kuangan) entri.

b. Use Case Diagram Transaksi

Staff TU(Kuangan) juga dapat melakukan entry rekap absensi, cetak slip gaji dan cetak slip thr.

c. Use Case Diagram Laporan

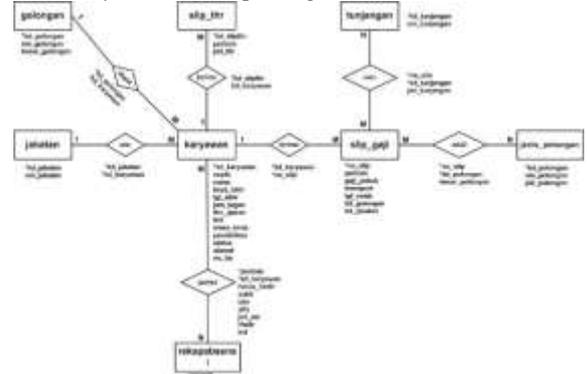


Gambar 11 : Use Case Diagram Laporan

Laporan dapat dicetak oleh Staff TU(Kuangan) dengan jangka waktu satu bulan sekali.

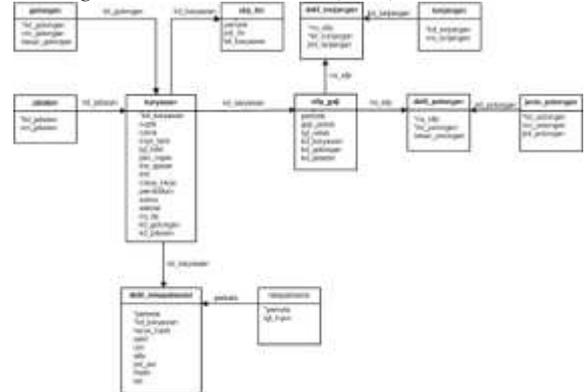
3.4 Model Data

a Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 12 : Entity Relationship Diagram

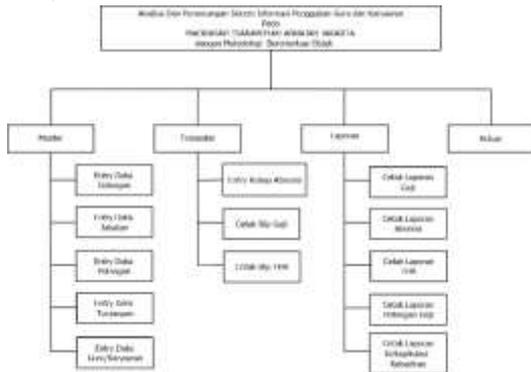
b. Logical Record Structure (LRS)



Gambar 13 : Logical Record Structure

3.5 Rancangan Antar Muka

a. Struktur Menu

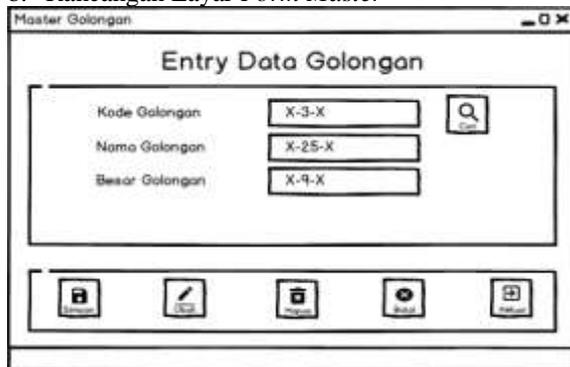


Gambar 14: Struktur Menu



Gambar 17: Rancangan Layar Form Laporan Gaji

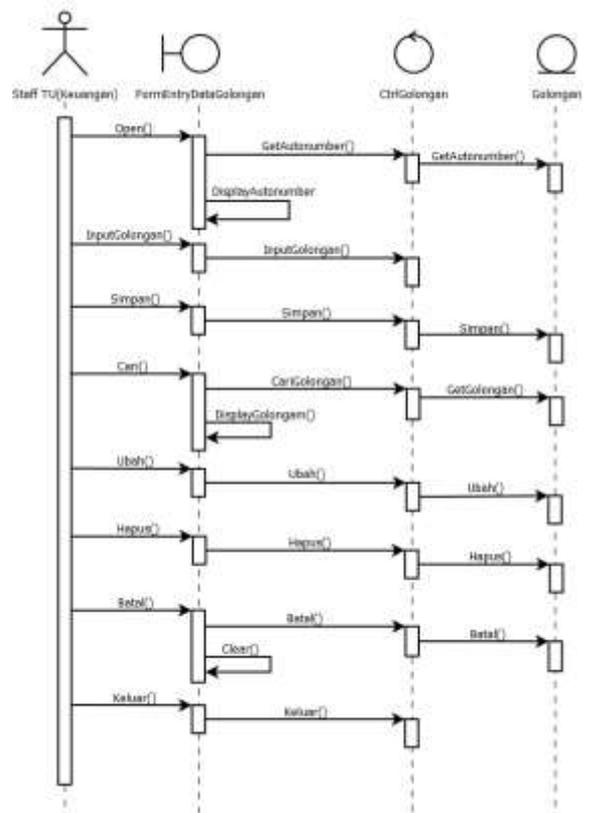
b. Rancangan Layar Form Master



Gambar 15 : Rancangan Layar Form Master Entry Data Golongan

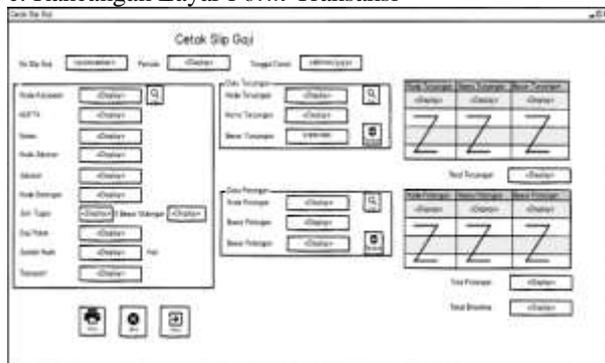
3.6 Sequence Diagram

a. Sequence Diagram Entry Data Golongan



Gambar 18 : Sequence Diagram Entry Data Golongan

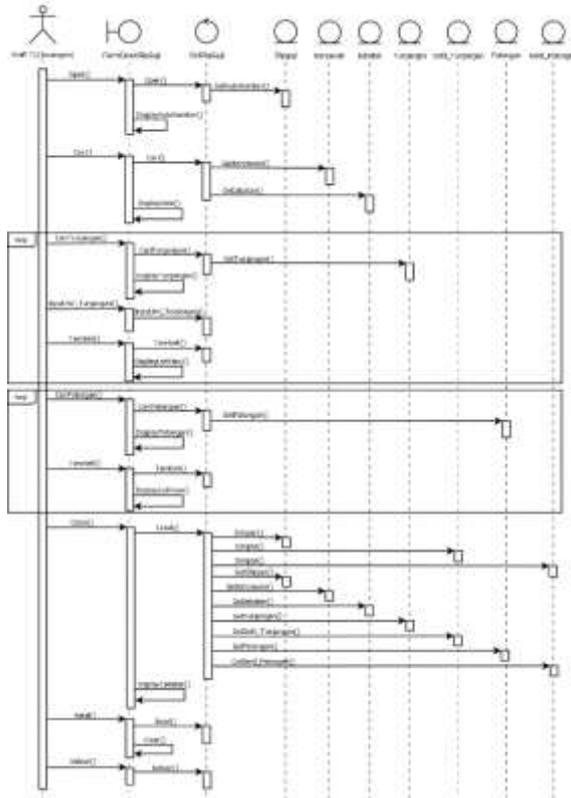
c. Rancangan Layar Form Transaksi



Gambar 16 : Rancangan Layar Form Cetak Slip Gaji

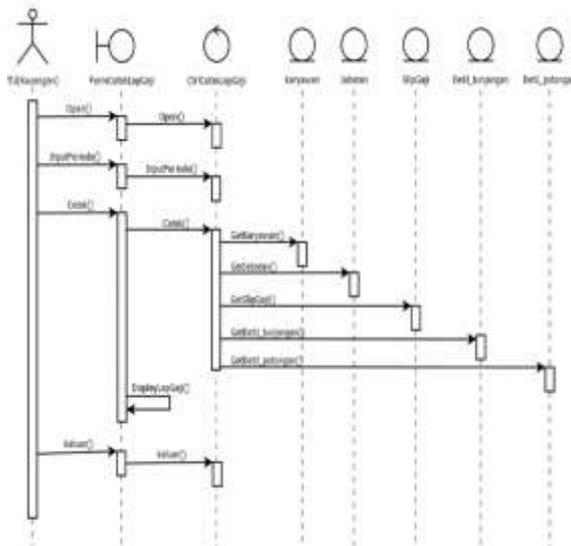
d. Rancangan Layar Form Laporan

b. Sequence Diagram Cetak Slip Gaji



Gambar 19 : Sequence Diagram Cetak Slip Gaji

c. Sequence Diagram Laporan Gaji



Gambar 20 : Sequence Diagram Laporan Gaji

3.7 Tampilan Rancangan Keluaran Laporan Gaji

No	No Urut Karyawan	Nama Karyawan	Jabatan	Gaji Pokok	Tunjangan	Total Tunjangan	Total Potongan	Jumlah
1	10.74.01	10.20.01	10.20.01	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
2	10.74.02	10.20.02	10.20.02	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
Total :				10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000

Gambar 21 : Rancangan Keluaran Laporan Gaji

4. KESIMPULAN

Menghadapi persoalan yang dihadapi, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- Dengan dibuatnya sistem, memudahkan dalam pencarian dokumen, akan memiliki tempat penyimpanan tersendiri dan dipastikan tidak tercampur dengan data yang lain.
- Dengan dibuatnya sistem, dengan penyimpan tersendiri sehingga dapat mudah untuk membuat laporan dan dibuatkannya cetak laporan.
- Dengan dibuatnya cetak slip gaji yang informatif adanya NUPTK , dan dibuatkan kode unik guru/karyawan untuk mengurangi kesalahan dalam pemberian gaji dan perhitungan gaji.
- Dengan dibuatnya cetak slip thr dan cetak laporan thr, untuk mempermudah mengetahui laporan thr.

Dari hasil penelitian, penulis berharap agar dapat dimanfaatkan dengan baik. Untuk itu saran yang perlu diperhatikan dalam perancangan sistem ini adalah

- Ketelitian pada Tata Usaha atau user saat memasukkan data sangat perlu ditingkatkan agar tingkat kesalahan data semakin rendah, sehingga keluaran yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diinginkan.
- Mempersiapkan dukungan baik hardware maupun software yang spesifikasinya dapat mendukung sistem ini dengan baik
- Harus ada pengawasan secara rutin dalam pemeliharaan sistem dan adanya tanggung jawab dalam menangani sistem yang ada
- Diharapkan data – data yang telah diolah, dilakukan back-up untuk menjaga hal yang tidak diinginkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sutabri, Tata., 2012, Analisis Sistem Informasi, Yogyakarta, Andi.
- [2] Yakub, 2012, Perancangan Sistem Informasi, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- [3] Wiranto, Herry Utomo., 2012, Pemodelan Basis Data Berorientasi Objek, Yogyakarta, Andi.
- [4] Triyani, 2013, Sistem Akuntansi Penggajian pada Rekomendasi Koperasi Usaha Menengah dan Pasar.
- [5] Pusat Bahasa Depdiknas, 2016, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, <http://kbbi.web.id/tunjang>.